

**GAMBARAN ANTENATAL CARE PADA KEJADIAN PERSALINAN
PREMATUR DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2022**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh
DRIVALDO MULYA
NIM: 1910313034

Pembimbing
Dr. dr. Defrin, Sp. OG(K)
Drs. Julizar, Apt, M. Kes

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023

**GAMBARAN ANTENATAL CARE PADA KEJADIAN PERSALINAN
PREMATUR DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2022**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

**DRIVALDO MULYA
NIM: 1910313034**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRACT

DESCRIPTIVE OF ANTENATAL CARE ON THE INCIDENCE OF PRETERM LABOR AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG YEAR 2022

By

**Drivaldo Mulya, Defrin, Julizar,
Afdal, Puja Agung Antonius, Citra Manela**

Preterm labor is labor that occurs at 20-37 weeks of gestation from the first day of the last menstruation. Preterm labor is estimated to reach 15 million events each year. The preventive action that can be taken is antenatal care as a preventive and promotive action for pregnant women. This study aims to determine the description of antenatal care on the incidence of preterm labor at RSUP Dr. M. Djamil Padang Year 2022.

This research is a descriptive research with total sampling technique. The data in this study were taken from the patient's KIA book, which was obtained by contacting the patient through contacts found in the medical record.

Based on this study, it was found that most samples came from the age group of 20-35 years (61.1%), graduated from high school (68.5%), and worked as housewives (81.5%). The risk factor experienced by most patients was hypertension (55.6%). The type of preterm labor experienced by most patients was moderate to late preterm (61.1%). The highest frequency of patient visits was ≥ 4 visits (46.3%). Based on the number of ANC services obtained, with a frequency of ≥ 4 times were T1 (46.3%), T2 (44.4%), T4 (27.8%), T5 (27.8%), T10 (33.3%). Most T7 services (33.3%) were obtained 3 times. While T3 (33.3%) and T7 (29.6%) were mostly obtained once. The majority of mothers have received T8 (72.2%) and T9 (64.8%) services. Based on the results obtained from the 10T service, there are still many mothers who do not receive services according to the minimum standard, which is 4 times. Therefore, there is still a need to optimize ANC services and provide outreach regarding the importance of ANC to mothers with premature births.

Keywords: *Labor, preterm, antenatal*

ABSTRAK

GAMBARAN ANTENATAL CARE PADA KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2022

Oleh

**Drivaldo Mulya, Defrin, Julizar,
Afdal, Puja Agung Antonius, Citra Manela**

Persalinan prematur merupakan persalinan yang terjadi pada usia kehamilan 20 – 37 minggu terhitung sejak hari pertama haid terakhir. Persalinan prematur diperkirakan mencapai 15 juta kejadian di setiap tahunnya. Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan adalah antenatal care sebagai tindakan preventif dan promotif pada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran antenatal care pada kejadian persalinan prematur di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2022.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan teknik pengambilan *total sampling*. Data pada penelitian ini diambil melalui buku KIA pasien yang didapatkan dengan menghubungi pasien melalui kontak yang didapatkan pada rekam medis.

Berdasarkan penelitian ini didapatkan sampel terbanyak berasal dari kelompok usia 20 – 35 tahun (61,1%), pendidikan terakhir SMA (68,5%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (81,5%). Faktor risiko yang dialami pasien terbanyak adalah hipertensi (55,6%). Jenis persalinan prematur yang dialami pasien terbanyak adalah *moderate to late preterm* (61,1%). Frekuensi kunjungan pasien terbanyak adalah ≥ 4 kali kunjungan (46,3%). Berdasarkan jumlah layanan ANC yang didapatkan, dengan frekuensi ≥ 4 kali adalah T1 (46,3%), T2 (44,4%), T4 (27,8%), T5 (27,8%), T10 (33,3%). Layanan T7 (33,3%) terbanyak didapatkan sebanyak 3 kali. Sementara T3 (33,3%) dan T7(29,6%) terbanyak didapatkan sebanyak 1 kali. Mayoritas ibu telah mendapatkan pelayanan T8(72,2%) dan T9(64,8%). Berdasarkan hasil yang didapatkan pada pelayanan 10T masih banyak ibu yang tidak mendapatkan pelayanan sesuai standar minimal yaitu 4 kali. Oleh karena itu, masih diperlukan optimalisasi pelayanan ANC serta sosialisasi terkait pentingnya ANC kepada ibu dengan persalinan prematur.

Kata kunci: Persalinan, prematur, antenatal